



Capacity Building Kader Posyandu Sebagai Upaya Pencegahan Kematian Ibu di Desa Teluk Pakedai Hulu Kabupaten Kubu Raya

M.Taufik¹, Purwa Indra Santoso²

^{1,2} Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak

Email: m.taufik@unmuhpnk.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.15294/abdimas.v24i3.16335>

Received : 20 November 2018; Accepted: 5 Agustus 2019; Published: 1 Desember 2020

Abstrak

Desa Teluk Pakedai Hulu sebagai salah satu desa yang masih memerlukan sentuhan intervensi kesehatan, khususnya pada upaya peningkatan status kesehatan Ibu Hamil. Keberadaan kader Posyandu di suatu desa dirasakan memiliki peran penting sebagai garda terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat. Namun demikian, masih banyak kader yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugasnya. Tujuan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi kader posyandu dalam upaya mencegah terjadinya kematian Ibu di desa dan memberdayakan dirinya untuk turut berperan serta dalam peningkatan status kesehatan masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan melalui *capacity building* dengan memberikan pelatihan yang di isi dengan ceramah, *brainstorming* dan membekali kader dengan keterampilan melakukan pemetaan terhadap keberadaan Ibu hamil di wilayah kerjanya masing-masing. Hasil dari kegiatan ini adalah dengan terselenggaranya kegiatan diskusi dan transfer pengetahuan tentang peran dan upaya kader dalam pencegahan kematian ibu. Kegiatan pengabdian ini juga telah menghasilkan kemampuan kader dalam melakukan pemetaan terhadap keberadaan ibu hamil yang berada di wilayahnya untuk memudahkan kader posyandu dalam memberikan motivasi serta KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) pada ibu hamil agar mendapatkan pelayanan yang tepat saat kehamilan dan persalinannya.

Kata kunci : *Capacity Building*; kader Posyandu; kematian ibu.

PENDAHULUAN

Desa Teluk Pakedai Hulu memiliki luas wilayah 4.884 km² dengan jumlah penduduk sebesar ± 2.177 jiwa yang terdiri dari 5 dusun dan 21 rukun tetangga (RT). Berdasarkan profil Puskesmas Teluk Pakedai Tahun 2016 diperoleh informasi cakupan ANC (*Antenatal Care*) ibu hamil pada pemeriksaan K1 sebesar 109,1%, dan K4 sebanyak 97,7%. Berdasarkan laporan tersebut terlihat bahwa kesadaran masyarakat untuk memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan terutama dalam masa

kehamilan sudah baik. Namun, berdasarkan data primer yang dikumpulkan melalui kegiatan *rapid survey* yang dilakukan pada kegiatan praktikum kesehatan masyarakat (PKM) di tahun 2017 ibu yang melakukan ANC secara lengkap hanya 28,9% dan di peroleh informasi pada saat persalinan masyarakat Teluk Pakedai Hulu masih mempercayai dukun bersalin (paraji) sebagai penolong persalinannya. Hal ini menjadi kontradiktif terhadap cakupan pemeriksaan ANC berdasarkan laporan Puskesmas Teluk Pakedai.

Keberadaan kader Posyandu di suatu

desa dirasakan memiliki peran penting sebagai garda terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat. Namun demikian, masih banyak kader yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugasnya. Kader posyandu merupakan orang yang dipilih, bersedia dan mampu, dan memiliki waktu serta kepedulian terhadap pelayanan sosial di masyarakat. Oleh sebab itu, pelatihan bagi kader posyandu merupakan salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kemampuan kader posyandu. Pelatihan bagi kader posyandu ditujukan untuk menciptakan fasilitator yang berkualitas, baik dalam jumlah (kuantitas) yang tersebar merata dan mutu (kualitas) yang memadai dan diarahkan pada pencapaian tujuan *Sustainable Development Goals* (SDG's) khususnya pada upaya peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak dan pencegahan risiko kematian Ibu.

Peran dan dukungan semua sektor sangat penting untuk memfasilitasi pelaksanaan berbagai kegiatan kesehatan masyarakat di lingkup Posyandu sebagai salah satu Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan baik di dalam gedung maupun di luar gedung.

Mengacu pada keterkaitan semua sektor tersebut, perguruan tinggi Muhammadiyah melalui Catur Dharma-nya yang tergabung dalam Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak perlu ikut secara aktif guna melakukan rangkaian kegiatan penguatan kader posyandu dalam *capacity building* kader menyapa di desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Selain itu, kegiatan pengabdian ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi-informasi serta motivasi yang terkait dengan upaya pencegahan kematian pada ibu (hamil, melahirkan dan nifas), akan tetapi pula di dalam kegiatan ini diberikan pendampingan bagi kader posyandu untuk melakukan *mapping area* dengan membuat peta lokasi terkini ibu hamil di masing-masing wilayah yang menjadi tanggung jawab kerja kader posyandu.

METODE

Objek dalam kegiatan pengabdian ini

adalah 20 kader posyandu yang berasal dari 4 posyandu yang berada di wilayah desa Teluk Pakedai Hulu. Pengembangan kemampuan kader posyandu melalui *capacity building* kader menyapa di Desa Teluk Pakedai Hulu merupakan salah satu upaya untuk membekali kader posyandu guna mengambil peranan sebagai motivator kesehatan, penyuluhan kesehatan dan memberi pelayanan kesehatan. Selain diberikan pelatihan, kader posyandu dibekali spanduk kecil berisikan *dummy mapping area* yang dapat digunakan oleh kader Posyandu untuk melakukan pemetaan terhadap lokasi Ibu Hamil yang berada di masing-masing dusun yang mejadi wilayah kerja kader Posyandu. Sebagai bentuk aksi nyata dari *kegiatan capacity building* tersebut, kader posyandu diharapkan bersama bidan desa akan melakukan sweeping ibu hamil yang disebut sebagai kegiatan "Kader Menyapa" di wilayah desa Teluk Pakedai Hulu kecamatan Teluk Pakedai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *Capacity Building* Kader Menyapa sebagai bentuk program pengabdian masyarakat oleh Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak yang dilaksanakan dengan pertemuan tatap muka bersama kader posyandu yang berada di desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai. Pertemuan tatap muka yang dilakukan dengan metode ceramah serta *brainstorming* terhadap pengetahuan kader posyandu terkait perannya selama ini sebagai kader, dilanjutkan dengan latihan/praktik untuk membuat *mapping area* ibu hamil yang menjadi tanggung jawab wilayah kerja kader masing-masing di 4 Posyandu yang berada di Desa Teluk Pakedai Hulu.

Kegiatan pertemuan Bersama kader posyandu dilakukan sehari, dilaksanakan pada pada hari selasa tanggal 10 April 2018 dari pukul 08.00-13.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 20 orang kader posyandu dari 4 Posyandu yang ada di Desa Teluk Pakedai Hulu. Pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh 3 (tiga) orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Pengertian Posyandu;
2. Tugas dan Fungsi Kader Posyandu;
3. Peran Kader Posyandu dalam Pencegahan Kematian Ibu Hamil dan Bayi Di Masyarakat;
4. Praktik *Mapping Area* ibu hamil di wilayah kerja kader Posyandu.

Kegiatan yang diawali dengan *brainstorming* pada kader posyandu terkait beberapa hal yang berhubungan dengan pengetahuan kader posyandu tentang:

1. Masalah kesehatan ibu yang diketahui;
2. Masalah-masalah kesehatan yang dapat terjadi pada anak;
3. Masalah kesehatan pada ibu dan anak;
4. Tugas yang harus dilakukan oleh seorang kader posyandu;
5. Pantangan dan larangan pada ibu hamil/melahirkan dan nifas;
6. Pantangan dan larangan pada bayi yang baru dilahirkan; dan
7. Pelatihan yang pernah diperoleh ibu selama menjadi kader posyandu.

Dalam kegiatan *brainstorming* tersebut tim pengabdian mencoba untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman kader posyandu tentang masalah-masalah kesehatan ibu dan anak serta perannya sebagai kader posyandu di dalam lingkungan masyarakat. Dari kegiatan *brainstorming* tersebut diketahui bahwa pengetahuan kader posyandu terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh ibu dan anak dalam masa kehidupannya sudah cukup baik, hal tersebut terlihat dari jawaban-jawaban yang ditempelkan pada lembar kertas karton yang telah disediakan oleh tim pengabdian pada saat *brainstorming* berlangsung.

Setelah kegiatan *brainstorming* dilakukan, selanjutnya tim pengabdian melakukan penyampaian materi untuk membangun pemahaman dan meningkatkan motivasi serta kebanggaan masyarakat terhadap peran serta dirinya untuk menjadi kader posyandu yang

dapat berperan aktif bersama dalam upaya menciptakan masyarakat yang sehat. Acara kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, dimana setelah penyampaian materi terdapat beberapa pertanyaan dan keinginan yang muncul diajukan oleh kader posyandu. Secara garis besar beberapa pertanyaan dan keinginan tersebut adalah:

1. Cara memberikan motivasi kepada ibu hamil untuk dapat bersalin ke tenaga kesehatan.
2. Identifikasi terhadap pantangan yang baik dan tidak baik bagi kesehatan ibu dan anak.
3. Cara mendorong adanya peran pria dalam upaya meningkatkan kesehatan reproduksi keluarganya.
4. Keinginan kader posyandu untuk mendapatkan pelatihan secara berkala.

Sebagai salah satu upaya mewujudkan pemberdayaan masyarakat dalam mencegah kematian Ibu dan Anak di wilayah Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai, tim pengabdian mencoba untuk mengajarkan kepada kader posyandu untuk melakukan pemetaan terhadap keberadaan Ibu Hamil di masing-masing wilayah kerja kader tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan kader posyandu dalam menjalankan perannya sebagai kader posyandu pada kegiatan kunjungan rumah, KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) dan upaya untuk selalu memberikan motivasi kepada ibu hamil, nifas serta melahirkan pada pelayanan kesehatan yang semestinya.

Agar kegiatan pemetaan tersebut dapat



Gambar 1.
Tim Pengabdian Melakukan Brainstorming pada Kader Posyandu



Gambar 2.
Kader Posyandu sedang mengisi jawaban pertanyaan dalam kegiatan brainstorming

dilakukan oleh kader posyandu, terlebih dahulu tim peneliti menjelaskan langkah-langkah pemetaan yang akan dilakukan oleh kader posyandu. Setelah itu kader posyandu dibagi menjadi 4 kelompok berdasarkan wilayah kerjanya masing-masing untuk kemudian berdiskusi bersama-sama dan membuat gambaran lokasi ibu hamil yang diketahui berada di wilayah kerjanya dengan menggunakan format peta yang telah disediakan oleh tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Setelah dilakukan kegiatan praktik pembuatan peta lokasi ibu hamil, tim pengabdian mencoba melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi kader posyandu setelah membuat *mapping area* ibu hamil di wilayah kerjanya masing-masing. Hasil evaluasi tim pengabdian diperoleh bahwa seluruh kader posyandu dapat membuat dan menggambarkan lokasi ibu hamil yang berada di wilayah kerjanya masing-masing dan memahami apa yang akan dilakukan mereka sebagai bentuk peran serta masyarakat untuk mencegah terjadinya kematian pada ibu hamil, bayi dan anak-anak.

Diakhir sesi pertemuan tim pengabdian kemudian menyerahkan format kosong *mapping area* dari bahan spanduk untuk dapat digunakan oleh kader posyandu untuk terus melakukan pemetaan terhadap ibu hamil agar dapat melakukan pemantauan terhadap status kesehatan ibu hamil, bayi dan anak-anak yang berada di wilayah kerja masing-masing posyandu.

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah dilaksanakan pada kader posyandu di Desa

Teluk Pakedai Hulu diharapkan dapat menambah pengetahuan dan motivasi bagi kader posyandu untuk bersama-sama mencegah terjadinya kematian Ibu, bayi dan anak-anak di lingkungan masyarakat tempat mereka tinggal. Disamping itu dengan adanya *capacity building* pada kader posyandu, maka kader posyandu akan lebih mudah melakukan pemantauan terhadap sasaran ibu hamil yang berada di wilayah kerjanya melalui proses pemetaan yang telah dilakukan oleh kader posyandu, sehingga peran masyarakat untuk bersama-sama melakukan upaya promotif dan preventif dapat muncul dari pemberdayaan yang dilakukan oleh masyarakat.

Hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Teluk Pakedai Hulu secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu:

1. Keberhasilan target jumlah peserta;
2. Ketercapaian tujuan *capacity building*;
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan;
4. Kemampuan peserta dalam mempraktikkan *mapping area* ibu hamil.

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya telah sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu berjumlah 20 orang kader posyandu dari 4 dusun yang ada di kecamatan Teluk Pakedai Hulu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta 100% telah terpenuhi dan sukses dicapai. Ketercapaian tujuan *capacity building* secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki untuk menyelenggarakan kegiatan, sehingga penyampaian materi tidak semua dapat disampaikan karena kegiatan *capacity building*



Gambar 3.

Tim Pengabdian sedang memberikan bimbingan praktikum membuat *mapping area* ibu hamil Bersama kader posyandu



Gambar 4.

Penyerahan Format *Mapping Area* dari bahan spanduk kepada Kader Posyandu

setidaknya akan efektif dan maksimal apabila dilakukan dalam waktu 2-3 hari kegiatan. Namun, jika dilihat dari antusiasme peserta kegiatan sangat tinggi dan merasa bahwa perlu ada kegiatan yang serupa sebagai suatu bentuk pembaharuan pengetahuan kader posyandu dalam menjalankan perannya di dalam masyarakat.

Kemampuan peserta dilihat dari hasil dari diskusi kader posyandu dalam menghasilkan pemetaan lokasi ibu hamil di wilayah masing-masing dusun yang menjadi wilayah kerja kader-kader posyandu di Desa Teluk Pakedai Hulu. Secara umum peserta dapat membuat gambaran lokasi ibu hamil yang berada di wilayah dusun yang menjadi area kerja para kader posyandu.

Selain beberapa indikator keberhasilan di atas terhadap kegiatan *capacity building* yang telah dilakukan, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta yang telah mengikuti kegiatan tersebut dan mengharapkan bahwa kegiatan serupa agar dapat dilakukan lagi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan *Capacity Building* Kader Menyapa di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya telah berhasil dilaksanakan dengan terselenggaranya kegiatan diskusi dan transfer pengetahuan tentang peran dan upaya kader dalam pencegahan kematian ibu. Kegiatan pengabdian ini juga telah menghasilkan kemampuan kader dalam melakukan pemetaan terhadap keberadaan ibu hamil yang berada di wilayahnya untuk memudahkan kader posyandu dalam memberikan motivasi serta KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) pada ibu hamil agar mendapatkan pelayanan yang tepat saat kehamilan dan persalinannya.

Saran

Perlunya pendampingan lanjutan pada kader posyandu baik dari Puskesmas maupun instansi terkait dalam peningkatan kapasitas masyarakat (kader posyandu) untuk dapat memberdayakan dirinya agar dapat turut berperan serta dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat di sekitar wilayah kerjanya. Perlunya diberikan pelatihan tentang keterampilan komunikasi dan konseling bagi kader posyandu untuk dapat menjadi motivator dalam kehidupan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Puskesmas Teluk Pakedai. 2016. Profil Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Pakedai Tahun 2015. Puskesmas Teluk Pakedai. Teluk Pakedai.
- BPS Kab.Kubu Raya. 2016. Statistik Daerah Kecamatan Teluk Pakedai 2016. Kubu Raya: BPS
- Susanto, Fino., Claramita, Mora., dan Handayani, Sri. 2017. Peran Kader Posyandu dalam Pemberdayaan Masyarakat Bintan. Berita Kedokteran Masyarakat. Vol. 33 No.1, hal. 33-42.
- Norjoedianto, Dwi., Amir, Andy., Nurhusna., dan Herwansyah. 2014. Penguatan Kader Posyandu Dalam Upaya Deteksi Dini Kesehatan Ibu, Bayi dan Balita Di Wilayah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2013. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. Vol. 29, No. 4, hal. 43-53.